

TRANSFORMASI ADAB PESANTREN

DARI KULTUR NORMATIF
MENUJU STRUKTUR
EPISTEMOLOGIS *TA'DIB*

(Studi Pembentukan *Mental Attitude* Santri
di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi
Bengkulu Selatan)



تأديب
TA'DIB

MEMBENTUK INSAN BERADAB,
BERILMU, DAN BERKARAKTER MULIA

AHMAD HIFDZIL HAQ

**TRANSFORMASI ADAB PESANTREN
DARI KULTUR NORMATIF MENUJU STRUKTUR
EPISTEMOLOGIS TA'DIB**
(Studi Pembentukan *Mental Attitude* Santri di Pondok Pesantren
Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan)

DISERTASI

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Doktor Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**AHMAD HIFDZIL HAQ
NIM. 2111770004**

**PROGRAM PASCASARJANA (S3)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2026**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor (Dr) dari Program Pascasarjana (S3) Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian disertasi ini bukan hasil karya sendiri atau ada plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu,
Saya yang menyatakan,



Anmad Hifdzil Haq
NIM. 2111770004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51286-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172 Website:
www.uinfatbengkulu.ac.id

PENGESAHAN
UJIAN TERBUKA PROGRAM DOKTOR
PASCASARJANA UIN FATWATI SUKARNO BENGKULU

Nama : AHMAD HIFZIL HAQ
NIM : 2111770004
Judul Disertasi : Transformasi Adab Pesantren Dari Kultur Normalif Menuju
Struktur Epistemologis Ta'dib: Studi Pembentukan *Mental Attitude*
Santri di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Khairudin, M.Ag	Ketua	
2	Dr. Deni Febrini, S.Ag, M.Pd	Sekretaris	
3	Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag	Pembimbing Utama/ Ketua	
4	Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I	Pembimbing pendamping/Co. I	
5	Prof. Dr. Nurul Hak, M.A	Pembimbing pendamping/Co. II	
6	Prof. Dr. H. Zubaedi, M.Ag., M.Pd	Penguji I	
7	Dr. H. Ali Akbarjono, S.Ag., M.Pd	Penguji II	
8	Dr. Irwan Satria, S.Ag., M.Pd	Penguji III	
9	Prof. Dr. H. Johanes Sapri, M.Pd	Penguji Eksternal	

Bengkulu, 23 Juni 2026

Ketua,



Prof. Dr. H. Khairudin, M.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA RI.
PROGRAM DOKTOR PAI PASCASARJANA
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jl. Raden Fatah pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

**HALAMAN PENGESAHAN SETELAH UJIAN TERTUTUP
DISERTASI BERJUDUL:**

**TRANSFORMASI ADAB PESANTREN DARI KULTUR NORMATIF
MENUJU STRUKTUR EPISTEMOLOGIS TA'DIB**
(Studi Pembentukan Mental Attitude Santri di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi
Bengkulu Selatan)

Oleh :

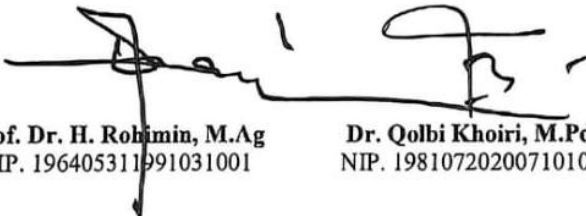
AHMAD HIFDZIL HAQ
NIM. 2111770022

Disetujui Oleh :

PROMOTOR

Co- PROMOTOR I

Co-PROMOTOR II



Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 196405311991031001



Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I
NIP. 198107202007101003



Prof. Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031002

Bengkulu,
Mengetahui,
Direktur Pascasarjana,



Prof. Dr. H. Zubaidi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM DOKTOR PAI PASCASARJANA
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jl. Raden Fatah pagar Dowo Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

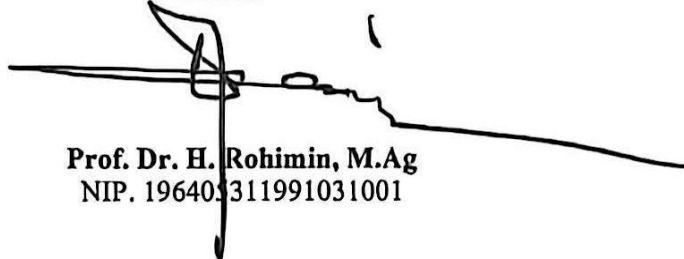
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Disertasi yang berjudul: **TRANSFORMASI ADAB PESANTREN DARI KULTUR NORMATIF MENUJU STRUKTUR EPISTEMOLOGIS TA'DIB (Studi Pembentukan Mental Attitude Santri di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Hifdzil Haq
NIM : 2111770004
Jenjang : Doktor
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk dilanjutkan sidang Terbuka.

Bengkulu, ...
Promotor



Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 196405311991031001



KEMENTERIAN AGAMA RI.
PROGRAM DOKTOR PAI PASCASARJANA
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jl. Raden Fatah pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Disertasi yang berjudul: **TRANSFORMASI ADAB PESANTREN DARI KULTUR NORMATIF MENUJU STRUKTUR EPISTEMOLOGIS TA'DIB (Studi Pembentukan Mental Attitude Santri di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Hifdzil Haq
NIM : 2111770004
Jenjang : Doktor
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk dilanjutkan sidang Terbuka.

Bengkulu, ...

Co. Promotor, I

Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I
NIP. 198107202007101003



KEMENTERIAN AGAMA RI.
PROGRAM DOKTOR PAI PASCASARJANA
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jl. Raden Fatah pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum wr..wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Disertasi yang berjudul: **TRANSFORMASI ADAB PESANTREN DARI KULTUR NORMATIF MENUJU STRUKTUR EPISTEMOLOGIS TA'DIB (Studi Pembentukan Mental Attitude Santri di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Hifdzil Haq
NIM : 2111770004
Jenjang : Doktor
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk dilanjutkan sidang Terbuka.

Bengkulu,
Co. Promotor, II

Prof. Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031002

MOTTO

Ilmu tanpa adab ibarat cahaya tanpa arah. Ia menerangi, tetapi bisa menyilaukan. Jika ilmu adalah cahaya, maka adab adalah wadah dan arahnya. Tanpa adab, ilmu dapat kehilangan tujuan. Dengan adab, ilmu mengantarkan manusia kepada pengenalan terhadap Allah (MAKRIFATUL ILMI).

Diriwayatkan oleh Ibnu Majah, “*Akrimū auladakum. Wa-ahsinū adabahum.* [Muliakanlah anak-anakmu dan perbaikilah adab mereka]

Ketika Imam Syafi’i pernah ditanya seseorang, “Sejauh manakah perhatianmu terhadap adab?” ia lalu menjawab, “Setiap kali telingaku menyimak suatu pengajaran budi pekerti meski hanya satu huruf maka seluruh organ tubuhku akan ikut merasakan [mendengarkan] seolah-olah setiap orang memiliki alat pendengaran [telinga]. Demikian perumpamaan hasrat kecintaanku terhadap pengajaran budi pekerti.” Dia lantas ditanya lagi, “Lalu bagaimanakah usaha-usaha dalam mencari adab itu?” ia menjawab, “Aku akan senantiasa mencarinya laksana usaha seorang ibu yang mencari anak satu-satunya yang hilang.” (KH. Hasyim Asy’ari dalam Kitab *Ta’lim Muta’allim*)

أدبوا أولادكم فإنهم خلقوا في زمان غير زمانكم (علي بن أبي طالب)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam pedoman ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	-
ت	tā'	t	-
ث	ṣā'	Ts	Te dan es
ج	Jīm	j	-
ح	ḥā'	<u>H</u>	h dengan satu titik di bawah
خ	khā'	kh	Ka dan ha
د	Dāl	d	-
ذ	Ẓāl	Dz	De dan zet
ر	rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	Es dan ye
ص	ṣād	<u>S</u>	Es dengan garis bawah

ض	ḍād	<u>D</u>	De dengan garis bawah
ط	ṭā'	<u>T</u>	Te dengan garis bawah
ظ	ẓā'	<u>Z</u>	Zet dengan garis bawah
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas hadap kanan
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	fā'	f	ef
ق	Qāf	q	ki
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	we
ه	hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	yā'	y	ye

Vokal Pendek

Harakat fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan ḍammah ditulis *u*. Contoh: كسر
ditulis *kasara*

يضرِبْ ditulis *yadribu*

جَعَلَ ditulis *ja‘ala*

سئل ditulis *su'ila*

Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya atau biasa ditulis dengan tanda caron seperti (â, î, û).

Contoh: قال ditulis *qâla*

قيل ditulis *qîla*

يقول ditulis *yaqûlu*

Vokal Rangkap

Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai* (ياء).

Contoh: كيف ditulis *kaifa*

Fathah + wāwu mati ditulis *au* (او).

Contoh: لوه ditulis *haua*

Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrop (') apabila ia terletak di tengah atau akhir kata. Apabila terletak di awal kata, transliterasinya seperti huruf alif, tidak dilambangkan.

Contoh: تأخذنا ditulis *ta'khuzûna*

تؤمنون ditulis *tu'marun*

أمرت ditulis *umirtu*

أكل ditulis *akala*

Kata Sandang Alif + Lam (لا)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh : الرحيم ditulis al-Rahîmu

الرجال ditulis al-rijâl.

الرجل ditulis al-rajulu

السيد ditulis al-sayyidu

الشمس ditulis al-syamsu

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*. Contoh : الملك ditulis al-Maliku

الكافرون ditulis al-kâfirûn.

القلم ditulis al-qalam

Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap. Contoh :

ربنا ditulis rabbanâ

قرب ditulis qarraba

الحد ditulis al-ḥaddu

Tā' marbūṭah di akhir kata

Transliterasinya menggunakan :

Tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat, zakat*, dan sebagainya.

Contoh : طلحة ditulis *ṭalhah*

توبة ditulis *al-taubah*

فاطمة ditulis *Fātimah*

Pada kata yang terakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh : روضة الأطفال ditulis *rauḍah al-atfāl*

Bila dihidupkan ditulis *t*.

Contoh : روضة الأطفال ditulis *rauḍatul atfāl*

Huruf *ta marbuthah* di akhir kata dapat dialihaksarakan sebagai **t** atau dialihbunyikan sebagai **h** (pada pembacaan *waqaf/berhenti*). Bahasa Indonesia dapat menyerap salah satu atau kedua kata tersebut

Transliterasi	Transkripsi waqaf	Kata serapan
haqiqat	Haqiqah	hakikat
mu'amalat	mu'amalah	muamalat, muamalah
mu'jizat	mu'jizah	mukjizat
musyawarat	Musyawah	musyawarat, musyawarah

Huruf Besar

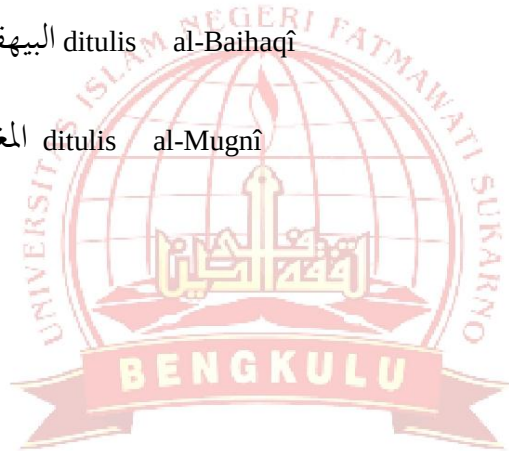
Huruf besar yang disebut juga huruf kapital merupakan unsur kebahasaan yang mempunyai permasalahan yang cukup rumit. Penggunaan huruf kapital disesuaikan dengan EYD walaupun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal. Kata yang didahului oleh kata sandang alif lam, huruf yang ditulis kapital adalah huruf awal katanya bukan huruf awal kata sandangnya kecuali di awal kalimat, huruf awal kata sandangnya pun ditulis kapital.

Contoh : بحاري ditulis al-Bukhârî

الرسالة ditulis al-Risâlah

البيهقي ditulis al-Baihaqî

المغني ditulis al-Mugnî



ABSTRAK

Ahmad Hifdzil Haq, 2111770004, Transformasi Adab Pesantren dari Kultur Normatif Menuju Struktur Epistemologis Ta'dib: Studi Pembentukan *Mental Attitude* Santri di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh krisis reduksi makna pedagogis, di mana adab sering kali dipahami secara sempit sebatas kepatuhan terhadap tata tertib lahiriah (kultur normatif). Pemaknaan yang berhenti pada domain konvensional sosial ini melahirkan kepatuhan yang rapuh dan rentan disorientasi ketika pengawasan institusional dihilangkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis anatomi kultur normatif, proses transformasi kesadaran santri menuju struktur epistemologis *ta'dib*, serta perannya dalam mengkristalkan *mental attitude* santri di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan. Melalui pendekatan kualitatif jenis studi kasus, data dikumpulkan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipatoris, dan studi dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif-kritis menggunakan pisau bedah Sosiologi Kelembagaan, *Social Domain Theory*, *Transformative Learning*, dan Filsafat *Ta'dib*. Hasil penelitian menemukan tiga simpulan utama. *Pertama*, pada fase awal (*baseline*), wujud adab direduksi menjadi kultur normatif melalui ekosistem *total institution* (jadwal rigid, penggeledahan, dan sanksi *ta'zir*), yang memproduksi ketaatan ragawi bersifat heteronom. *Kedua*, transformasi adab terjadi melalui dialektika perombakan perspektif makna santri. Otentisitas keteladanan kiai yang humanis dan ikhlas bertindak sebagai katalisator yang memindahkan kepatuhan normatif menuju struktur epistemologis *ta'dib*, di mana aturan direkonstruksi maknanya sebagai jalan keberkahan ilmu. *Ketiga*, integrasi antara pendisiplinan jasmaniah dan kesadaran batiniah tersebut secara empiris berhasil mengkristalkan *mental attitude* yang autentik. Santri dan alumni mencapai otonomi moral mutlak (*surveillance independence*) yang termanifestasi dalam bentuk kemandirian, kesederhanaan, dan ketaatan ibadah yang beroperasi secara otomatis (menjadi *malakah*/habitus) di tengah masyarakat luas. Sebagai sumbangsih pemikiran (*novelty*), penelitian ini merumuskan Model Eskalasi Epistemologis Ta'dib (MEET). Model ini menegaskan bahwa otonomi moral sejati tidak dapat dicapai secara instan, melainkan wajib mendaki tiga anak tangga eskalasi: subordinasi fisik (normatif), transformasi makna melalui keteladanan (proses), dan otonomi spiritual (*ta'dib*).

Kata kunci: Adab, Kultur Normatif, Transformasi Pembelajaran, Ta'dib, Mental Attitude.

ABSTRACT

Ahmad Hifdzil Haq, 2111770004, The Transformation of Islamic Boarding School Adab from Normative Culture to the Epistemological Structure of Ta'dib: A Study on the Formation of Santri's Mental Attitude at Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi, South Bengkulu

This research is motivated by the crisis of pedagogical meaning reduction, in which adab is often narrowly understood merely as compliance with physical rules (normative culture). Such comprehension, which stagnates at the social-conventional domain, generates fragile obedience that is prone to disorientation once institutional surveillance is removed. This study aims to analyze the anatomy of normative culture, the transformation process of students' (santri) consciousness toward the epistemological structure of *ta'dib*, and its role in crystallizing the santri's mental attitude at Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi, South Bengkulu. Using a qualitative case study approach, data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation. The data were critically analyzed utilizing Institutional Sociology, Social Domain Theory, Transformative Learning, and the Philosophy of *Ta'dib*. The findings reveal three main conclusions. *First*, in the initial phase (baseline), the manifestation of adab is reduced to a normative culture operating within a total institution ecosystem (rigid schedules, inspections, and *ta'zir* sanctions), producing a heteronomous physical obedience. *Second*, the transformation of adab occurs through the dialectics of dismantling the santri's meaning perspectives. The authentic, humanistic, and sincere role modeling of the Kiai acts as a catalyst that shifts normative obedience into the epistemological structure of *ta'dib*, where rules are reconstructed as a pathway to the blessing of knowledge. *Third*, the integration of physical discipline and inner consciousness empirically crystallizes an authentic mental attitude. Santri and alumni achieve absolute moral autonomy (surveillance independence), manifested in self-reliance, simplicity, and religious devotion that operate automatically (becoming *malakah/habitus*) within the broader society. As a theoretical novelty, this study formulates the Epistemological Escalation Model of Ta'dib (MEET). This model asserts that true moral autonomy cannot be achieved instantly but must ascend three escalatory steps: physical subordination (normative), transformation of meaning through authentic role modeling (process), and spiritual autonomy (*ta'dib*).

Keywords: Adab, Normative Culture, Transformative Learning, Ta'dib, Mental Attitude.

الملخص

أحمد حفظ الحق، ٢٠٠٤، ٢١١١٧٧٠٠٤، تحول الآداب في المعاهد الإسلامية من الثقافة المعيارية إلى البنية الإبتيمولوجية للتأديب: دراسة تكوين الموقف العقلي للطلبة في معهد معرفة العلم الإسلامي بنجكولو الجنوبية

ينطلق هذا البحث من أزمة اختزال المعنى التربوي، حيث يُفهم الأدب غالباً بشكل ضيق على أنه مجرد الامتثال للقواعد الظاهرية (الثقافة المعيارية). وهذا الفهم الذي يتوقف عند المجال الاجتماعي التقليدي يولد طاعة هشة وعرضة لفقدان التوجه عند غياب الرقابة المؤسسية. يهدف هذا البحث إلى تحليل بنية الثقافة المعيارية، وعملية تحول وعي الطلبة نحو البنية الإبتيمولوجية (المعرفية) للتأديب، ودورها في بلورة الموقف العقلي (*Mental attitude*) للطلبة في معهد معرفة العلم الإسلامي بنجكولو الجنوبية. وباستخدام المنهج النوعي مع تصميم دراسة الحالة، تم جمع البيانات من خلال المقابلات المتعمقة مع ٤٩ مخبراً، والملاحظة التشاركية، ودراسة الوثائق. حُلّت البيانات وصفيّاً ونقديّاً باستخدام نظريات علم الاجتماع المؤسسي، ونظرية المجال الاجتماعي (*Social Domain Theory*)، والتعلم التحويلي (*Transformative Learning*)، وفلسفة التأديب. خلصت نتائج البحث إلى ثلاثة استنتاجات رئيسية. أولاً، في المرحلة الأولية (الأساس)، يُختزل شكل الأدب إلى ثقافة معيارية من خلال نظام المؤسسة الشاملة (الجدول الصارمة، والتفتيش، وعقوبات التعزير)، مما ينتج طاعة جسدية ذات طابع خارجي الدوافع (مغاير). ثانياً، يحدث تحول الأدب من خلال الجدل في تغيير منظور المعنى لدى الطلبة. إن القدوة الأصيلة والإنسانية والمخلصة للكيائي (الشيخ) تعمل كعامل محفز ينقل الطاعة المعيارية إلى البنية الإبتيمولوجية للتأديب، حيث يُعاد بناء معنى القواعد كطريق لبركة العلم. ثالثاً، إن التكامل بين الانضباط الجسدي والوعي الباطني ينجح تجريبياً في بلورة الموقف العقلي الأصيل. يصل الطلبة والخريجون إلى استقلال أخلاقي مطلق (الاستقلال عن الرقابة) والذي يتجلى في شكل الاعتماد على الذات، والبساطة، والالتزام بالعبادة التي تعمل تلقائياً (تصبح مَلَكَةً) وسط المجتمع الأوسع. كمساهمة فكرية (حادثة البحث)، يصيغ هذا البحث "نموذج التصعيد الإبتيمولوجي للتأديب (MEET)". يؤكد هذا النموذج أن الاستقلال الأخلاقي الحقيقي لا يمكن تحقيقه على الفور، بل يجب أن يصعد ثلاث درجات تصعيدية: الخضوع الجسدي (المعياري)، وتحويل المعنى من خلال القدوة (العملية)، والاستقلال الروحي (التأديب).

الكلمات المفتاحية: الأدب، الثقافة المعيارية، التعلم التحويلي، التأديب، الموقف العقلي.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyampaikan karya ilmiah ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang tetap setia menjunjung tinggi ajaran Islam sebagai pedoman hidup.

Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan, merupakan institusi pendidikan Islam yang memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter dan pengembangan Santri. Penyusunan karya ilmiah ini tentu tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pimpinan Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi, para kyai, ustadz, ustadzah, dan seluruh komponen pesantren yang telah memberikan kontribusi besar dalam pembangunan pondok pesantren ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan Strategi dalam penyusunan disertasi ini. Harapan penulis disertasi ini dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan bagi pengembangan pendidikan Islam. Untuk itu izinkanlah penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Khairudin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan kuliah di kampus ini.
2. Prof. Dr. H. Zubaidi, M.Ag, M.Pd, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno

Bengkulu yang telah mengarahkan dalam rangka penyelesaian studi di Program Doktor.

3. Dr. Irwan Satria, M.Pd selaku Ketua Program Studi yang telah memberikan pelayanan dan bantuan terkait dengan akademik serta administrasi.
4. Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag selaku Promotor Utama dalam penulisan Disertasi yang menjadi ide utama dari penulisan Disertasi ini, penulis ucapkan terima kasih dan salam hormat tak terhingga, dengan kesabaran dan kesungguhannya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Disertasi ini.
5. Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd, selaku promotor pendamping I, dengan segala hormat, penulis haturkan terima kasih dan penghargaan kepada beliau, yang selalu menyediakan waktu bagi penulis dalam melakukan bimbingan, memberikan banyak arahan dalam penyelesaian Disertasi.
6. Prof. Dr. Nurul Hak, M.A, selaku Promotor pendamping II yang telah membimbing, dan mengarahkan dalam penulisan Disertasi ini.
7. Seluruh Dosen Pengajar Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, segenap civitas Akademika Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, seluruh staf tata usaha, perpustakaan, dan teman-teman mahasiswa S3 serta teman-teman rekan sejawat di UIN Fatmawati Bengkulu Bengkulu, yang telah memberikan support dalam setiap kesempatan. Berkat kehangatan dan rasa kekeluargaan yang tercipta, penulis menemukan suasana akademik yang dapat memacu semangat penulis dalam menyelesaikan Disertasi ini.
8. Orang tua tercinta Abah H. Syaiful Imron, S.Ag dan Ibunda Dra. Hj. Kusnul Khotimah serta Abah dan Ibu Mertua, Abah H. Nawawi Syahroni, S.H dan Ibu Hj. Emah Umaemah Ali yang selalu memberikan

doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti. Tanpa pengorbanan dan bimbingan mereka, penulis tidak akan berada di titik ini.

9. Istri tercinta Laiqoh Farhatie, Lc, yang dengan sabar dan penuh pengertian selalu mendampingi serta memberikan motivasi dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas segala cinta, dukungan, dan kesabaran yang telah diberikan.
10. Anak tercinta Bezia Basyasya El-Basma, yang menjadi sumber inspirasi dan semangat penulis untuk terus maju dan berkarya. Kehadiran kalian memberikan warna dan kebahagiaan dalam hidup penulis.
11. Adik-adik Farichatul Azkiyah, M.H, M. Rofiq As-Said, dan tentunya Ahmad Bahrudin Azis, M.Pd Paman yang selalu memberikan dukungan moral dan material, serta doa yang tiada henti.

Harapannya, karya ilmiah ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai Transformasi Adab Pesantren dari Kultur Normatif Menuju Struktur Epistemologis Ta'dib: Studi Pembentukan *Mental Attitude* Santri di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan. Semoga dapat memberikan inspirasi dan menjadi kontribusi positif.

Akhir kata, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan karya ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan keberkahan dalam setiap langkah kita. Amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bengkulu,
Penulis,

Ahmad Hifdzil Haq
NIM. 2111770004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iii
HALAMAN PENGESAHAN PROMOTOR	iv
HALAMAN PENGESAHAN Co PROMOTOR	v
HALAMAN PENGESAHAN Co. I PROMOTOR I	vi
HALAMAN PENGESAHAN Co. I PROMOTOR II	vii
MOTTO.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT	xvi
خلاصة.....	xvii
KATA PENGATAR.....	xviii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan	12
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kultur Normatif Pesantren	14
1. Pengertian dan Karakteristik Kultur Normatif Pesantren	14
2. Instrumen Penegakan Kultur Normatif di Pesantren.....	16
3. Kultur Normatif dalam Perspektif <i>Social Domain Theory</i>	19
B. Teori Transformasi Pendidikan dan Rekonstruksi Kesadaran	35
1. Pengertian Transformasi Pendidikan	36
2. Langkah-langkah Transformasi Pendidikan.....	38
3. Strategi Pendidikan dan Pembelajaran Transformatif di Pesantren .	41
4. Kerangka Acuan dalam Pembelajaran Transformatif	47
5. Refleksi Kritis sebagai Dasar Transformasi Kesadaran	49
6. Transformasi Perspektif dalam Proses Pendidikan	51
7. Transformasi Kelembagaan Pesantren	54

C. Struktur Epistemologis Ta'dib: Konsepsi Syed Muhammad Naquib al-Attas	57
1. Pengertian adab dalam Tradisi Islam	57
2. Konsep adab menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas	60
3. Ta'dib sebagai terminologi pendidikan Islam	65
4. Relasi Integral Konsep-konsep Kunci Pendidikan Islam Naquib al-Attas	71
5. Formulasi Esensial Pendidikan Islam Naquib Al-Attas	82
D. Internalisasi Nilai dan Pembentukan <i>Mental Attitude</i>	84
1. Hakikat Internalisasi Nilai dalam Psikologi Pendidikan	84
2. Tahap-tahap Internalisasi Nilai	85
3. Metode Penanaman dan Internalisasi Nilai Adab	90
4. Pengertian <i>Mental Attitude</i>	93
5. Karakteristik <i>Mental Attitude</i>	96
6. <i>Mental Attitude</i> dari sudut pandang Psikologi, Agama Islam dan Pendidikan	99
7. Hubungan nilai Adab dengan <i>Mental Attitude</i>	101
E. Penelitian Yang Relevan	104

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian	121
B. Jenis dan Prosedur Penelitian	122
C. Tempat dan Waktu Penelitian	125
D. Data dan Sumber Data Penelitian	127
E. Teknik Pengumpulan Data	131
F. Teknis Analisis Data	138
G. Pengecekan Keabsahan Data	140

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	144
1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Makrifatul	144
a. Sejarah Berdirinya Pesantren	144
b. Landasan Pemikiran Pendidikan Pesantren	147
c. Konstruksi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren	148
d. Komponen Sumber Daya Manusia	158
e. Lembaga Pendidikan dan Perkembangannya	161
f. Struktur dan Fungsi Kelembagaan Pendidikan	175
2. Bentuk pemahaman dan praktik adab pesantren sebagai kultur normatif	182
a. Pemahaman Awal Santri: "Adab itu Aturan Pondok, Berpakaian Rapi, dan Tidak Membantah"	182
b. Infrastruktur Regulatif Kelembagaan	186
c. Mekanisme Kontrol Fisik	199

3. Transformasi Adab Pesantren dari Kultur Normatif Menuju Struktur Epistemologis Ta'dib	204
a. Ekosistem Akademik.....	204
b. Dinamika Transisi Kesadaran	227
c. Pengelolaan Akademik yang Konstruktif: Program Pesantren, Pendekatan dan Metode yang Relevan.....	234
4. Transformasi adab pesantren berperan dalam pembentukan <i>mental attitude</i> santri.....	240
a. Manifestasi Karakter dan Sopan Santun Otomatis.....	240
b. Kemandirian dan Orientasi Nilai Alumni	243
B. Pembahasan	245
1. Dekonstruksi Kultur Normatif: Anatomi Kepatuhan Heteronom Santri... ..	245
a. Pesantren sebagai <i>Total Institution</i>	245
b. Reduksi Adab dalam Ranah <i>Social-Conventional Domain</i>	249
2. Dialektika Transformasi Makna: Jembatan Menuju Epistemologi <i>Ta'dib</i>	254
a. Anatomi <i>Transformative Learning</i> : Mengurai Siklus Pergeseran Perspektif Makna Santri	254
b. Lompatan Epistemologis: Mengkristalkan Norma Menuju Struktur <i>Ta'dib</i>	262
3. Kristalisasi <i>Mental Attitude</i> Santri: Refleksi Integrasi Jasmaniah-Batiniah	284
a. Pelembagaan Sikap Mental sebagai <i>Malakah</i>	284
b. Pencapaian Otonomi Moral Autentik.....	290

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	294
B. Novelty	295
C. Implikasi.....	297
D. Rekomendasi	298

DAFTAR PUSTAKA	300
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan	114
Tabel 2. Matriks Fokus Pengumpulan Data	137
Tabel 3. Jadwal Kegiatan Harian Santri	186
Tabel 4. Jadwal Mingguan Program <i>Tahfidz</i>	189
Tabel 5. Jadwal Muhadoroh Tahun Ajaran 2022/2023	191
Tabel 6. Struktur Kurikulum dan Mata Pelajaran.....	194
Tabel 7. Jadwal Kegiatan Belajar MDT Tahun Pengajian 2022/2023.	195
Tabel 8. Pemetaan dan klasifikasi pengetahuan sosial santri	252
Tabel 9. Posisi fungsional keterlibatan Pembantu Kiai dan Peran Guru.....	289



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi.....	177
Gambar 2. Model Eskalasi Epistemologis Ta'dib	297



DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian
2. Izin Penelitian
3. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
4. Surat Keputusan Tim Pembimbing Disertasi

